

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NURUL AMANAH DOLAGO
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam(S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

ROSTINA

NIM: 15.1.01.0194

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN(FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 juni 2019 M
17 Syawal 1440 H

Penulis



ROSTINA

NIM:15.0.10.10194

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Muotong” oleh Rostina, NIM: 15.1.01.0194, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

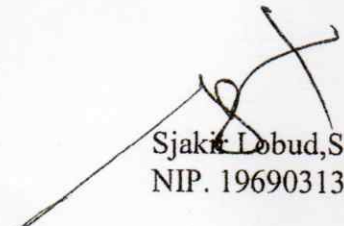
Palu, 22 Juni 2019 M,
18 Syawal 1440 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
NIP. 19690308 199803 2 001

Pembimbing II



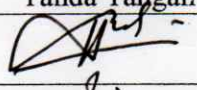
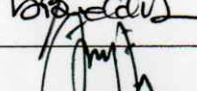
Sjakir Lobud, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Rostina NIM. 15.1.01.0194 dengan judul " Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupataen Parigi Moutong" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada hari senin, 22 juli 2019 M, yang bertepatan dengan tanggal 19 Dzulkaidah 1440 H, di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam(PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 2 September 2019 M.
2 Muharram 1442 H.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Rusdin, M.Pd	
Penguji Utama I	Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing / Penguji I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi., M.Pd	
Pembimbing / Penguji II	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui:



Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720129200003 1 001

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نَسْتَعِينُ على أُمُورِ الدنيا والدين والصلاة والسلام
على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين . اما بعد

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam pedomannya.

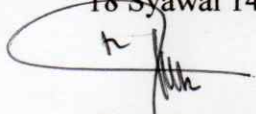
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis (Hi.Dg Masennang / Hj.Indo Wero) yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S. Ag. M.Ag,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S. Ag. M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. dan Bapak Suharnis, S.Ag. M.Ag, sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

5. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd, selaku Pembimbing 1 dan Bapak Sjakir Lobud, S.Ag. M.Pd, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Supiani, S.Ag., dan seluruh staf Perpustakaan IAIN Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada mahasiswa dalam mencari referensi belajar.
7. Para Dosen yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang mengarahkan Penulis untuk menjadi yang lebih baik lagi.
8. Bapak Isdariantio S.Pd selaku kepala SMP Nurul Amanah Dolago dan bapak Muhammad Ramli S.Ag, selaku guru PAI yang telah menerima peneliti dalam rangka melakukan penelitian di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih kepada suami dan seluruh keluarga, yang telah banyak memberikan motivasi, dan dukungan.

Akhirnya, kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu; 22 Juni 2019 M
18 Syawal 1440 H


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah/Definisi operasional	6
E. Garis-garis besar isi.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Guru	9
B. Kompetensi Pedagogik Guru	14
C. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	20
D. Karakteristik kompetensi Guru	22
E. Pengembangan kompetensi pedagogik guru.....	23
F. Upaya meningkatkan kompetensi guru	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang SMP Nurul Amanah Dolago Kab Parigi Moutong.....	38
B. Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago Kab Parigi Moutong	43
C. Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SMP Nurul Amanah Dolago Kab Parigi Moutong	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Keadaan Peserta Didik di SMP Nurul Amanah Dolago
2. Tabel 2. Keadaan Guru di SMP Nurul Amanah Dolago
3. Tabel 3. Keadaan Saran di SMP Nurul Amanah Dolago

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman observasi
- Lampiran 2. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah
- Lampiran 3. Pedoman wawancara dengan guru PAI
- Lampiran 4. Pedoman wawancara dengan Peserta didik
- Lampiran 5. Foto dokumentasi.
- Lampiran 6. Data Informan
- Lampiran 7. Pengajuan Judul
- Lampiran 8. Surat izin penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10. Undangan ujian Skripsi
- Lampiran 11. SK Pembimbing
- Lampiran 12. SK Penguji
- Lampiran 13. Kartu seminar
- Lampiran 14. Buku Konsultasi
- Lampiran 15. Daftar Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Rostina
NIM : 151010194
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong

Skripsi ini membahas permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah yaitu bagaimana kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong dan bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong dan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong. Jenis penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, dan guru PAI, dan peserta didik SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago tahun 2018/2019 mampu dalam memahami karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mampu mengevaluasi dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Adapun upaya kepala sekolah dan guru PAI dalam peningkatan kompetensi pedagogik dengan melakukan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan kurikulum13, Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), kelompok kerja guru(KKG), dan lainnya.

Implikasi penelitian, diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam mampu secara maksimal mengaplikasikan seluruh kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan tuntunan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, dan juga diharapkan peserta didik dapat dididik dan dibimbing agar menjadi manusia-manusia yang berakhlak mulia berguna bagi bangsa dan negara sesuai ajaran al-Quran dan as-Sunnah.

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik dan buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kedudukan guru yang demikian itu, senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapan pun diperlukan. Kedudukan seperti itu merupakan penghargaan masyarakat yang tidak kecil artinya bagi para guru, sekalipun merupakan tantangan yang menuntut prestise dan prestasi yang senantiasa terpuji dan teruji dari setiap guru, bukan saja didepan kelas, tidak saja dibatas-batas pagar sekolah, tetapi juga ditengah-tengah masyarakat. Guru yang baik adalah guru yang menyadari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang ada pada dirinya, kemudian guru menyadari kesalahan ketika memang bersalah dan berusaha untuk tidak mengulangi kesalahannya.

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru dituntut sudah memiliki berbagai kompetensi atau kemampuan dan kerelaan untuk memaklumi alam pikiran peserta didik. Guru harus bersedia menerima peserta didik apa adanya. Guru PAI sebagai pembina moral keagamaan harus ikhlas dalam melaksanakan

tugas dan tanggungjawab yang diamanatkan kepadanya, hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS.al-Mudatsir/74 : 1-7

يايها المدثر ١ قم فأنذر ٢ وربك فكبر ٣ وثيابك فطهر ٤ والرجز فاهجر ٥ ولا
تمنن تستكثر ٦ ولربك فاصبر ٧

Terjemahannya:

Hai orang yang berselimut, bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah, dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak, dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.¹

Firman Allah tersebut mengandung implikasi bahwa guru PAI dalam menjalankan aktivitas keguruannya tidak boleh hanya berdiam diri melihat kenyataan yang dihadapi, terkait dengan berbagai problema pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu PAI di lingkungannya dan masyarakat, tetapi perlu mengambil strategi untuk memperbaikinya.

Dari ayat tersebut, dapat dipahami bahwa seorang guru harus mampu memberikan pembelajaran yang baik dan dapat mempertanggungjawabkan apa yang diajarkannya. Kemampuan dan perilaku yang baik perlu dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam agar dalam menjalankan tugas kependidikannya dapat berhasil secara optimal.

Hal tersebut memberi indikasi bahwa kepribadian seorang guru seolah-olah terbagi dua, disatu sisi guru harus bersikap empati kepada peserta didik

¹Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Cet.II;Bandung: Oktober 2013),575.

sedangkan di sisi yang lain guru dituntut bersikap kritis terhadap peserta didik. Tuntutan kepribadian seperti ini harus disadari oleh seorang guru, sehingga guru dapat memahami kapan harus berbuat empati dan kapan harus berbuat kritis. Artinya bahwa, pada waktu tertentu yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Kadar kualitas atau mutu guru, ternyata yang dipandang sebagai penyebab mutu *output* (hasil) sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan sebagaimana yang sering disinyalir oleh banyak kalangan adalah karena rendahnya mutu dan kualitas guru.

Besarnya peran guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, sehingga pemerintah tak henti-hentinya mengusahakan dan mengembangkan berbagai kebijakan dalam rangka menciptakan guru yang profesional antara lain dengan program sertifikasi guru untuk memperoleh sertifikat pendidik. Guru yang berhak memiliki sertifikat pendidik adalah guru yang memiliki kompetensi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.²

Penjelasan tersebut memberikan pemahaman bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik menurut Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

²Kutipan *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005* tentang standar Pendidikan Nasional, (Jakarta: Tamita Utami, 2006),5

- a. Pemahaman wawasan atau landasan Kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum / silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan Pembelajaran
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya³

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Kualitas pengajaran sangat tergantung dari cara menyajikan materi, cara guru mengaktifkan peserta didik dan cara guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang keberhasilan mereka. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini tentunya menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi pembelajaran maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Guru mata pelajaran PAI adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam, tugas, kewajiban dan perannya tidak berbeda sedikit pun dengan guru yang lain, guru agama Islam memiliki tanggung jawab sangat besar, tidak hanya mendidik siswanya agar mengerti dan memahami ajaran-ajaran Islam dengan baik, tetapi juga diharapkan siswanya mampu mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru agama Islam dituntut

³Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun Republik Indonesia 2008, <http://disdik.kaltimprov.go.id/read/pdfview/15>, Pada tanggal 25 Oktober 2018 pukul 11.30

agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Salah satunya dengan memiliki kompetensi pedagogik sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap guru. Seorang guru dituntut menjadi guru yang profesional dalam belajar mengajar, namun pada nyatanya tidak semua guru yang menerapkan kompetensi tersebut, sebagian guru hanya sekedar mengajar saja tanpa memiliki dan mengetahui empat kompetensi itu. Kompetensi pedagogik guru masih sangat kurang dimiliki seorang guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan penulis di SMP Nurul Amanah Dolago, bahwa kompetensi yang dimiliki guru PAI belum maksimal. Hal ini dapat terlihat dari beberapa aspek seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi atau media pembelajaran. Hal inilah yang kemudian menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong?
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong?

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional.
- c. Bagi lembaga pendidikan, sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi penulis, sebagai satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait di masa mendatang dari variabel yang berbeda.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembaca dan menghindari penafsiran dalam skripsi yang berjudul” Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago

Kabupaten Parigi Moutong” maka peneliti akan memberikan penjelasan agar pembaca tidak memberikan pengertian lain. Berdasarkan istilah atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini perlu dijelaskan yaitu :

1. Kompetensi

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, pribadi, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

2. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.⁴

3. Guru

Guru artinya “Seseorang yang tugas pokoknya mengajar.”⁵ Guru PAI adalah guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat menciptakan tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan murid untuk menyakini, memahami, dan

⁴Fasli Djalal, *Sertifikasi Guru untuk Mewujudkan Pendidikan yang bermutu*, (On- line) (<http://www.depdiknas.co.id>), diakses tanggal 27 Oktober 2018.

⁵Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 288

mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

E.Garis-garis Besar Isi

Garis besar isi berisikan gambaran umum tentang isi yakni :

Bab Pertama, sebagai bab pendahuluan menguraikan beberapa hal tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi skripsi

Bab Kedua, membahas tentang kajian pustaka yang meliputi pengertian kompetensi guru, kompetensi pedagogik guru, Indikator kompetensi pedagogik guru, karakteristik kompetensi guru, pengembangan kompetensi pedagogik guru, upaya meningkatkan kompetensi guru

. Bab Ketiga, membahas metode penelitian yaitu pendekatan dan desain penelitian, setting penelitian, kehadiran penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab Keempat, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu gambaran umum yaitu sejarah, visi misi, keadaan peserta didik, keadaan pendidik, sarana dan prasarana di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago, upaya yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong.

Bab Kelima Penutup: bab terakhir dari penelitian ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A.Kompetensi Guru

Definisi Kompetensi Guru

“Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, prilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.”¹

“Kompetensi adalah sebagai gambaran suatu kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang setelah mengalami proses pembelajaran tertentu.”²

Kompetensi adalah” suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.”³ Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks yaitu pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua sebagai konsep yang mencakup aspek–aspek kognitif, efektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaanya secara utuh, sedangkan, ”kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang dan telah menjadi bagian dari dirinya

¹ Jejen Musfa, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, (Jakarta:Kencana. Cet1, 2011), 27

²Muhammad Zain, *Pengembangan Kurikulum*, (on-line)([http:Skripsi-tarbiyah.blogspot.com](http://Skripsi-tarbiyah.blogspot.com)), diakses 2019/01/25.

³Usman User, *Menjadi Guru Profesional*,(Bandung : Remaja Rosdakarya,2005),17

sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, psikomotorik dengan sebaik-baiknya”.⁴

”Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”⁵...

Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Sebagaimana penjelasan di atas sesuai firman Allah SWT. Yang terdapat pada QS.Al-Baqarah/2: 31

وعلم آدم الأسماء كلها ثم عرضهم على الملائكة فقال انبئوني باسماء هؤلاء ان كنتم صاقين

Artinya :

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam semua nama-nama (benda)seluruhnya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman,”Sebutkan kepada-Ku nama semua benda-benda ini, jika kamu memang yang benar orang-orang yang benar”.⁶

Sesuai ayat di atas dapat dipahami bahwa manusia diberikan kemampuan dari Allah SWT. untuk melakukan segala hal di atas yang sesuai perintah-Nya di atas bumi ini yang berdasar pada petunjuk Ilahi dalam melaksanakan segala kegiatan pada suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang dapat dilakukan

⁴Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi:Konsep Karakteristik, dan Implementasi* , (Bandung: Remaja Rosdakarya.2004),23

⁵Mahmuddin, *Kompetensi Pedagogik Guru Indonesia*, (Jakarta: Rajawali,2008), 13.

⁶Hatta Ahmad, *Tafsir Quran perkata*(Jakarta:Magefirah Pustaka,2009) ,6

seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Agar dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaannya, tentu seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Kompetensi guru merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru (sepuluh kompetensi guru) yang meliputi:

1. Menguasai bahan atau materi pelajaran.
2. Mengelola program Pembelajaran.
3. Mengelola kelas.
4. Menggunakan media atau sumber belajar.
5. Menguasai landasan kependidikan.
6. Mengelola interaksi pembelajaran.
7. Menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran.
8. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan.
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.⁷

Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas Tahun 2003, dikatakan bahwa standar kompetensi guru terdiri dari tujuh kompetensi yaitu:

1. Penyusunan rencana pembelajaran.
2. Pelaksanaan interaksi pembelajaran.
3. Penilaian prestasi belajar peserta didik.
4. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik.
5. Pengembangan profesi.
6. Pemahaman wawasan pendidikan.
7. Penguasaan bahan kajian akademik.⁸

“Kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.”⁹ Selanjutnya dalam Kepmendiknas 045/U/2002, bahwa kompetensi adalah “Seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk

⁷Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali,2007),164 .

⁸Mahmuddin, *Kompetensi*,17

⁹Mulyasa, *Kurikulum*,95 .

dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.”¹⁰

Beberapa aspek atau ranah yang ada dalam aspek kompetensi, yakni,

1. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan indentifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemahaman(*understanding*) kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu, misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efesien.
3. Kemampuan(*skill*) yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.
4. Nilai yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis dan lain-lain).
5. Sikap yaitu perasaan atau rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan sebagainya.
6. Minat(*insert*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya minat untuk untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.¹¹

Kompotensi guru menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya pasal 28 disebutkan bahwa :
 “Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi, kompetensi pedagogik, kompotensi kepribadian, kompotensi profesional, dan kompotensi sosial.”¹²

¹⁰Ibid.

¹¹Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2013),67-68

¹²Kutipan *Peraturan Pemerinta Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan* , (Jakarta: Tamita Utami,2006), 19

Sementara itu dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan:

Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.¹³

Peraturan Pemerintah Pendidikan disebutkan :

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.¹⁴

Kompetensi profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang dituntutkan kepada seseorang yang memegang jabatan sebagai guru. Artinya kemampuan yang ditampilkan itu menjadi ciri keprofesionalannya. Untuk merumuskan aspek kompetensi secara rinci dapat dianalisis berdasarkan taksonomi tertentu, kompetensi terbagi menjadi tiga aspek, yaitu:

1. Kompetensi pada aspek ranah kognitif (kecerdasan).
Domain kognitif berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan pemecahan masalah.
2. Kompetensi pada aspek ranah afektif (perasaan)
Domain afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial.
3. Kompetensi pada aspek ranah psikomotor (keterampilan)
Domain psikomotor mencakup kompetensi berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik.¹⁵

¹³Kutipan Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Tamita Utami, 2003), 20

¹⁴Kutipan PP No. 19 Tahun 2005, 3.

¹⁵Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 245-

B.Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa:

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.¹⁶

“Kompetensi pedagogik adalah Kemampuan guru dalam memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.”¹⁷ Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Sedangkan kompetensi pedagogik menurut Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2007 merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- b. Pemahaman terhadap peserta didik.
- c. Pengembangan kurikulum / silabus.
- d. Perancangan pembelajaran.
- e. Pelaksanaan pembelajaran.
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g. Evaluasi hasil belajar.
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁸

¹⁶Ibid, 5.

¹⁷Mahmuddin, Kompetensi, 15.

¹⁸Kutipan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007, tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan. (Jakarta: Tamita Utami, 2008), 3.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan pedagogik adalah dengan melaksanakan penilaian tindakan kelas, yang berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar. Sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai.

Kompetensi profesi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioal dan kompotensi sosial. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
2. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian pendidik yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan.
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat.¹⁹

Berdasarkan pengertian tersebut, maka kompetensi pedagogik guru dimaksudkan dalam penulisan skripsi ini adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan

¹⁹ Fasli Djalal, *Sertifikasi Guru untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu*, (on-line) (<http://www.depniknas.co.id>), diakses tanggal 27 Oktober 2018.

teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut, maka penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

1. Pemahaman Terhadap Landasan Kependidikan

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.²⁰

2. Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Mengelola proses pembelajaran, guru perlu mengenal dan memahami peserta didiknya, baik dari aspek pendidikan maupun karakteristiknya. Sebab bagaimana pun setiap peserta didik memiliki perbedaan kemampuan dan karakteristik. Hal ini perlu dipahami oleh guru agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan tepat.

Karakteristik peserta didik adalah “keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada diri peserta didik itu, sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktifitasnya dalam meraih cita-cita.”²¹ Dengan demikian, maka penentuan tujuan pembelajaran sebenarnya harus dikaitkan dengan atau disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik peserta didik itu sendiri.

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan mengenai karakteristik peserta didik, yaitu:

²⁰E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 75

²¹Sardiman AM, *Interaksi*, 120

- a. Karakteristik atau keadaan yang berkenan dengan kemampuan awal seperti intelektual, dan kemampuan berpikir.
- b. Karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial.
- c. Karakteristik yang berhubungan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, minat, perasaan dan lain-lain.²²

Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik, memiliki arti yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena guru akan dapat memilih dan menentukan pola-pola pembelajaran yang lebih baik, yang dapat menjamin kemudahan belajar bagi setiap peserta didik.

3. Pengembangan Kurikulum/silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan moral agama. Kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum / silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.²³

4. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan ini meliputi:

- a. Tujuan apa yang hendak dicapai, yaitu bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan dapat dicapai atau dapat dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran
- b. Materi pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan. Materi pembelajaran merupakan pengalaman yang akan diberikan kepada siswa selama mengikuti proses pendidikan atau proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah ditentukan.
- c. Bagaimana proses pembelajaran yang akan diciptakan oleh guru agar siswa mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kegiatan, strategi, atau

²²Ibid.

²³Ibid

metode dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun dengan mengacu kepada tujuan yang hendak dicapai

- d. Bagaimana menciptakan dan menggunakan alat evaluasi untuk mengetahui atau mengukur apakah tujuan itu tercapai atau tidak. Evaluasi banyak bergantung kepada tujuan yang hendak dicapai. Hal ini sangat penting sebagai umpan balik untuk mengadakan perbaikan. Oleh karena itu evaluasi harus dilakukan terus menerus.²⁴

5. Pelaksanaan Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran sebagian besar dianggap gagal disebabkan oleh penerapan metode pendidikan yang konvensional. Oleh karena itu salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antara sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi.

Guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Memberikan ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik.” Pelaksanaan pembelajaran efektif jika guru: Memperjelas tujuan yang dicapai, membangkitkan minat siswa, terciptanya suasana yang menyenangkan dalam belajar, ciptakan persaingan dan kerja sama.²⁵

6. Pemanfaatan Teknologi atau Media Pembelajaran

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya, sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa laboratorium, perpustakaan, di rumah dan di tempat-tempat lain. Teknologi pembelajaran

²⁴Sumiati, *Metode Pembelajaran*, 4-5

²⁵Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 40

merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.²⁶

7. Evaluasi Hasil Belajar

Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode, dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi, guru harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi yang akurat.

8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.²⁷

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Guru yang baik adalah guru yang selalu bersifat objektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam cara mengajar, serta terus mengembangkan pengetahuannya terkait dengan profesinya sebagai pendidik

Kompetensi pedagogik pada penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik

²⁶Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 75

²⁷Hamzah, *Profesi Kependidikan, Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) 16-17

dan dialogis, dan evaluasi hasil evaluasi hasil belajar karena secara oprasional ketiga kemampuan tersebut merupakan komponen dalam pengelolaan pembelajaran.

Sesuai hadits Rasulullah SAW. Tentang dimana Allah SWT memberikan pengajaran dengan metode-Nya sendiri, sebagaimana bunyi haditsnya yaitu :

ادبني ربي فاحسن تأديبي

Artinya : Tuhanku telah mendidikku, dan dengan demikian menjadikan pendidikanku yang terbaik.²⁸

Ilmu pengetahuan, tidak hanya sekedar tentang bagaimana kita menjadi tahu setelah sebelumnya tidak tahu. Tapi lebih dari pada itu, bagaimana cara untuk mendapatkan ilmu tersebut dengan cara beradab. Adab itu sendiri memunyai makna sebagai suatu pengajaran yang dengannya manusia mampu untuk menempatkan diri dalam kehidupannya.

C.Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengolah pembelajaran yang meliputi:

- 1.Kemampuan dalam memahami peserta didik, indikatornya antara lain:
 - a. Memahami karakteristik perkembangan peserta didik misalnya memahami tingkat kognitif peserta didik sesuai denagn usianya.
 - b. Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik seperti mengenali tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik.
 - c. Mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dan mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik dan lain sebagainya.

²⁸Muhammad al-Nuqaib al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam* (Cet.II;Bandung: Mizan,,1994),62

2. Kemampuan dalam membuat perencanaan, dengan indikator antara lain:
 - a. Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran dan menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.
 - b. Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran seperti: mampu menjabarkan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mampu menyusun bahan pembelajaran.
 - c. Mampu merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi
 - d. Mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti mampu menentukan alokasi waktu pembelajaran, serta mampu menentukan cara pengorganisasian siswa agar terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - e. Mampu merencanakan model penilaian hasil belajar, seperti menentukan macam-macam bentuk penilaian dan membuat instrumen penilaian hasil belajar
3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dengan indikator antara lain:
 - a. Mampu membuka pelajaran, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa, dan mengkaitkan materi yang akan dipelajari.
 - b. Mampu mengelola kegiatan pembelajaran, seperti mampu menjelaskan materi, menggunakan metode, memberi contoh yang sesuai dengan materi, menggunakan media, memberi penguatan, dan memberi pertanyaan
 - c. Mampu berkomunikasi dengan siswa, seperti mampu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi, mengklarifikasi petunjuk dan penjelasan apabila peserta didik salah mengerti, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan benar.
 - d. Mampu mengorganisasikan kelas dan menggunakan waktu dengan baik
 - e. Mampu melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran
 - f. Mampu menutup pelajaran, seperti menyimpulkan kesimpulan, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau tugas sebagai remedia/pengayaan.
4. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator antara lain:
 - a. Mampu merancang dan melaksanakan penilaian, seperti memahami prinsip-prinsip penilaian, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi, dan mampu melaksanakan evaluasi.
 - b. Mampu menganalisis hasil penilaian, seperti mampu mengklasifikasikan hasil penilaian dan menyimpulkan hasil penilaian secara jelas.
 - c. Mampu memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan kualitas pembelajaran, seperti mampu memperbaiki soal yang tidak valid.

5. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, indikator antara lain:

- a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Mampu men dan mengembangkan potensi akademi peserta didik.
- b. Mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik seperti menyalurkan potensi non-akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi non-akademik peserta didik.²⁹

D. Karakteristik Kompetensi Guru

Jabatan guru adalah suatu jabatan profesi, guru yang melakukan fungsinya di sekolah. Dalam pengertian tersebut, telah terkandung suatu konsep bahwa guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Tanpa mengabaikan kemungkinan adanya perbedaan tuntutan kompetensi profesional yang disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan sosial kultural dari setiap intitusi sekolah sebagai indikator, maka guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila:

1. Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
2. Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil.
3. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan sekolah.
4. Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas³⁰

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Dalam pengertian sederhana kepribadian

²⁹ Ibid, 105-107

³⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 38.

berarti sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dari yang lain.

Kepribadian guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar peserta didik. Dalam kaitan ini,

Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi masa depan peserta didiknya terutama bagi peserta didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah). Karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menggeluti profesinya adalah meliputi fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis.³¹

E. Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru

Pengembangan merupakan suatu kegiatan yang dapat berupa perancangan, perencanaan dan perekayasaan yang dilakukan dengan berdasarkan metode berfikir ilmiah guna memecahkan permasalahan yang nyata terjadi sehingga hasil kerja pengembangan berupa pengetahuan ilmiah atau teknologi yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.³²

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.

Pengembangan profesi guru secara berkesinambungan, dimaksudkan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kompetensi guru dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, peningkatan

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 225-226

³² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 100

kompetensi guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional di satuan pendidikan, menjadi kebutuhan yang amat mendesak dan tidak dapat ditunda-tunda, sebab mengingat perkembangan atau kenyataan yang ada saat ini maupun masa depan.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang semakin maju dan pesat menuntut setiap guru untuk dapat menguasai dan memanfaatkannya dalam rangka memperkuat atau memperdalam materi pembelajaran dan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Perkembangan yang semakin maju tersebut, mendorong perubahan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan kebutuhan yang makin meningkat, dapat memicu semakin banyaknya tuntutan peserta didik yang harus dipenuhi untuk dapat memenangkan persaingan di masyarakat. Lebih-lebih dewasa ini peserta didik dan masyarakat dihadapkan pada kenyataan di berlakukannya pasar bebas, yang akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan baik saat ini maupun dimasa depan.

Adapun upaya pengembangan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik yaitu:

1. LPMP(Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan)
 Satu lembaga tentu mempunyai aturan, dan ketentuan untuk menjamin kualitas dan regulasi yang dijadikan dasar dalam melaksanakan berbagai kebijakan. Lembaga penjaminan mutu pendidikan merupakan lembaga yang ditunjuk dalam pelaksanaan sertifikasi guru di Indonesia. LPMP bersama direktorat adalah lembaga lembaga unsur pusat yang bekerja sama dengan unsur di daerah, yaitu dinas pendidikan provinsi, dinas pendidikan kabupaten, kepala sekolah, guru yang diangkat dalam jabatan pengawas, dan guru, serta unsur lain yang terkait dalam sertifikasi guru dalam jabatan.
2. KKG(Kelompok Kerja Guru)

Kelompok kerja guru (KKG) yang beranggotakan semua guru didalam gugus yang bersangkutan. KKG adalah wadah pembinaan profesional bagi guru dalam meningkatkan kemampuan profesional guru khususnya dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran.

Adapun tujuan dari KKG adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi wadah bagi para anggota untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan tentang pendidikan. Dan untuk berbagai masalah tentang guru dan kependidikan sekaligus musyawara untuk mencari jalan keluar.
 - b. Menjadi perangkat dari kegiatan ilmiah guru khususnya seminar, lokakarya, workshop, penelitian berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru
 - c. Menjadi mitra bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan berbagai strategi dan inovasi tentang pendidikan, pembelajaran, penelitian dan pelatihan.
3. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) adalah wadah bagi para guru tingkat sekolah lanjutan salah satu tujuannya adalah untuk menjadi wadah bagi para guru dalam mendiskusikan berbagai persoalan terkait dengan kegiatan pembelajaran, peran guru dalam mengajar, mendidik, melatih dan membimbing siswa.
 4. PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia)
Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) didirikan pada tanggal 25 November 1945 dalam kongres Guru Indonesia I di Surakarta Jawa Tengah. Persatuan guru republik Indonesia (PGRI) sebagai wadah para guru baik dalam mengembangkan karier, tetapi juga dalam berorganisasi profesi. Kini banyak kemudahan-kemudahan diperoleh oleh organisasi PGRI ini. M. Rusli Yunus, dkk., dalam Dedi Supriadi menjelaskan bahwa apabila PGRI ingin mengembangkan organisasinya, maka perlu keterbukaan dan reformasi. Sedikitnya menurut beliau ada lima hal yang harus dilakukan yakni; pertama, keterbukaan terhadap partisipasi, kedua, Keterbukaan terhadap perbedaan, ketiga, Keterbukaan terhadap konflik, keempat, Keterbukaan terhadap pandangan dan refleksi, dan kelima, Keterbukaan terhadap kesalahan.³³

Sampai saat ini, PGRI masih eksis baik dalam mengelola berbagai kegiatan, juga memiliki berbagai aset. Untuk itu, guru dan PGRI tidak dapat dipisahkan, besar dan berkembangnya guru adalah hampir sama dengan besarnya

³³ Amini, *Profesi Keguruan* (Medan: Perdana Publishing, 2013), 103- 109

dan eksisnya organisasi PGRI. Dengan demikian tidak ada alasan bagi guru untuk tidak bergabung dengan PGRI sebagai wadah atau lembaga pembinaan profesi.

Jadi jelalah bahwa LPMP, KKG, MGMP adalah satu lembaga yang dapat dirancang, dikembangkan dan dimanfaatkan untuk pembinaan guru, baik dari sisi pembinaan kualitas pembelajaran, pembinaan kepribadian, juga pembinaan keprofesionalisme guru.

F.Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru

Untuk meningkatkan pendidikan, salah satu yang menjadi prasyarat utamanya adalah mengangkat kualitas tenaga edukatif yaitu guru. Proses pembelajaran dan pada umumnya bagi peserta didik guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Untuk itu, seorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya hal tersebut, guru akan gagal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Karena kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang guru yang merupakan kecakapan atau keterampilan dalam mengelola kegiatan pendidikan.

Mengajar adalah membimbing kegiatan siswa, mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Mengajar merupakan tugas yang kompleks dan maha sulit, terutama untuk guru mata pelajaran pendidikan agama Islam memfokuskan pada pemahaman tentang semua yang menyangkut ajaran atau aqidah agama Islam, sehingga tidak dapat

dilakukan dengan baik oleh seorang guru tanpa persiapan. Pemahaman peserta didik, Perencanaan pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kegiatan evaluasi pengajaran, dan pengembangan potensi merupakan serangkaian kegiatan dalam mengelola pembelajaran yang harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru.

Mengelola pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru itu sendiri. Dengan demikian guru beranjak dari kompetensi pedagogik inilah akan mengetahui apa seharusnya dijalankan, baik dalam pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pengembangan potensi siswa berdasarkan teori yang diperoleh dari lembaga pendidikan yang pernah ditempuhnya.

Kompetensi pedagogik merupakan sesuatu yang mutlak dimiliki oleh setiap guru dalam kegiatan pengelolaan pembelajaran. Dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi pedagogik guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor, baik secara internal maupun faktor eksternal.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal (seperti inteligensi), dan faktor eksternal (seperti keluarga, guru dan kondisi tempat belajar), serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode.³⁴

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali, 2012), 144

Sekolah adalah tempat dimana berlangsungnya proses pembelajaran. Faktor sekolah yang mempengaruhi proses belajar peserta didik antara lain: metode mengajar guru, hubungan peserta didik dengan guru, hubungan peserta didik dengan peserta didik, keadaan gedung sekolah, sarana sekolah, metode belajar, tugas yang diberikan oleh guru dan sebagainya

Dengan demikian, guru yang mempunyai kompetensi pedagogik akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.³⁵

Dalam upaya peningkatan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik harus dilakukan oleh semua pihak, baik guru maupun kepala sekolah. Oleh karena itu beberapa upaya peningkatan kompetensi guru yang sangat mempengaruhi satu sama lain yaitu: upaya yang dilakukan oleh guru dan upaya yang dilakukan kepala sekolah/ lembaga pendidikan yang bersangkutan.

1. Upaya guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Mengikuti organisasi keguruan misalnya Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang salah satu tujuannya adalah untuk menjadi wadah bagi para guru dalam mendiskusikan berbagai persoalan terkait dengan kegiatan pembelajaran, peran guru dalam mengajar, melatih, membimbing peserta didik.
- b. Menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan.
- c. Membuat alat peraga atau bimbingan
- d. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum³⁶

³⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 35.

³⁶ Ibid

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengikuti kursus atau pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan dunia kependidikan agar pengetahuan dan keterampilan semakin bertambah.

2. Upaya untuk meningkatkan kemampuan pribadi para guru dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya meliputi:

a. Penyelenggaraan lokakarya

Pelaksanaan lokakarya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dapat dilakukan oleh sekelompok guru yang mempunyai maksud sama. Latihan yang dilakukan meliputi penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan penilaian hasil belajar. Untuk mengembangkan dan memperluas wawasan, dapat pula ditambahkan dengan cara belajar di perpustakaan dan di tempat-tempat lain.

2. Supervisi klinis

Supervisi klinis dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar melalui upaya menganalisis berbagai bentuk tingkah laku pada saat melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan supervisi klinis dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih. Langkah-langkah pelaksanaan supervisi klinis adalah:

a. Langkah Persiapan :

1. Merundingkan dengan teman sekerja untuk berupaya meningkatkan kemampuan mengajar melalui kegiatan supervisi klinis
2. Merundingkan fokus yang akan diamati dari pelaksanaan pembelajaran.
3. Merumuskan alat atau panduan melakukan pengamatan terhadap bentuk-bentuk tingkah laku tertentu sesuai dengan fokus.

4. Merundingkan siapa terlebih dahulu melakukan pengamatan, dan siapa kemudian, sehingga secara bergiliran melakukan pengamatan.

b. Pelaksanaan Pengamatan :

1. Dengan menggunakan panduan yang sudah disusun sebagai pegangan.
2. Membuat catatan tentang segi-segi menyangkut tingkah laku guru, dan reaksi siswa selama proses pembelajaran.
3. Membuat ulasan mengenai hal-hal yang dipandang perlu.
4. Keperdulian pengamatan terbatas pada hal-hal yang menjadi fokus semata.

c. Kepedulian Hasil Pengamatan :

Setelah selesai pembelajaran dilakukan pembahasan bersama antara pengajar dan pengamat yang meliputi:

1. Pembahasan dimulai dengan menggunakan segi-segi positif dari pelaksanaan pembelajaran yang diamati.
2. Menunjukkan beberapa kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran, sebagai dasar untuk latihan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya.
3. Jika guru yang bersangkutan menemui kesulitan dalam menampilkan segi-segi tingkah laku tertentu dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat dilakukan latihan terlebih dahulu.

3. Pembelajaran Mikro

Praktek pembelajaran mikro untuk melatih kemampuan melaksanakan pembelajaran pada umumnya, dapat dilaksanakan oleh sekelompok guru di suatu sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara, seorang guru bertindak

sebagai pengajar , sedangkan guru lainnya menjadi siswa yang melakukan proses belajar.

Upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran , sepatutnya didorong oleh rasa membutuhkan dari setiap guru, atau atas kesadaran sendiri. Hal ini akan membawa dampak pada keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan.

3.Upaya kepala sekolah/ lembaga pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah/ lembaga pendidikan dalam meningkatkan kompetensi guru, yaitu:

1.LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan)

Lembaga penjaminan mutu pendidikan(LPMP) merupakan lembaga yang ditunjuk dalam pelaksanaan sertifikasi guru di Indonesia. LPMP bersama direktorat adalah lembaga lembaga unsur pusat yang bekerja sama dengan unsur di daerah, yaitu dinas pendidikan provinsi, dinas pendidikan kabupaten, kepala sekolah, guru yang diangkat dalam jabatan pengawas, dan guru, serta unsur lain yang terkait dalam sertifikasi guru dalam jabatan.

2.Mengadakan Workshop

Workshop dalam kegiatan supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah guru atau pendidik yang mempunyai masalah yang relatif sama dan ingin dipecahkan bersama melalui percakapan guru PAI dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perseorangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan, karena didukung oleh data lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian. Penelitian kualitatif pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian dan hal itu dilakukan melalui pendekatan induktif. Dengan pendekatan tersebut “Data dikumpulkan kemudian dianalisis, diabstraksikan, sehingga muncul teori-teori sebagai penemuan penelitian kualitatif.”¹

Metodologi kualitatif sebagai “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”²

Penelitian kualitatif yaitu Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan merupakan instrumen kunci, lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata, sehingga tidak menekankan pada angka-angka. lebih menekankan pada proses dari pada produk, dilakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang telah mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami kompetensi pedagogik guru.

¹Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Cet.XIII;Remaja Rosda Karya,2000)

²Ibid, 3

³Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008),22

B. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong. SMP Nurul Amanah merupakan salah satu sekolah yang ada di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Pemilihan lokasi ini dikarenakan ingin mengetahui kompetensi guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong.

C. Kehadiran Penelitian

Penelitian merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang penting, pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran peneliti untuk melakukan pengamatan terlibat atau observasi harus dilakukan sendiri oleh peneliti untuk melihat langsung kondisi obyektif yang ada di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya.” Sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu: data primer dan data sekunder”.⁴

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.

⁴S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)* Cet IV (Jakarta: Bumi Aksara 2004), 143

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada di lokasi penelitian, kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid dan akurat dari penelitian ini.

2.Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian.

Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang SMP Nurul Amanah Dolago, seperti sarana dan prasarana, keadaan peserta didik, keadaan pendidik dan data lain yang berhubungan terhadap objek penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data ialah sumber subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut informan yaitu orang yang memberikan informasi.

E.Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dan keterangan yang dibutuhkan dengan mengadakan penelitian lapangan. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1.Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan

yang sedang berlangsung.⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang kompetensi pedagogik guru PAI.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode wawancara dilakukan terhadap nara sumber yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru PAI, untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan berupa pengumpulan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan penulis kumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsatran, dan tranformasi data kasar yang muncul dari

⁵Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.I; Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2002),72

catatan tertulis di lapangan.”⁶ Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan final yang dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif, berisi informasi data-data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi tentang kompetensi pedagogik guru PAI. Adapun hasil penyajian data yang diperoleh yaitu kemampuan memahami peserta didik, mampu merencanakan pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran, mampu mengevaluasi hasil belajar dan mampu mengembangkan potensi peserta didik.

3. Verifikasi Data

Kegiatan Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang ada dengan bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk

⁶Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Quantitative Data Analysis*. Diterjemahkan oleh Tjeptje Rohendi, *analisis data kualitatif*, (Cet. 1; Jakarta: UI-Pres, 1992), 16

mendeskrripsikan kompetensi pedagogik guru di SMP Nurul Amanah Dolago Kab Parigi Moutong.

G.Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pemeriksaan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data . teknik tringulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan toeri.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu lisan dan perbuatan antara guru dan siswa.
2. Triangulasi dengan metode yaitu dilakukan dengan cara pengumpulan data. Maka dalam hal ini metode observasi , metode wawancara,dan metode dokumentasi dilakukan dengan pengecekan kepercayaan dari sumber data dengan cara yang sama

⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum tentang SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada berkaitan dengan Profil Sekolah sebagai tempat penelitian berlangsung. Adapun hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong

SMP Nurul Amanah didirikan berdasarkan kesepakatan dari yayasan Nurul Amanah Dolago. Karena melihat keinginan masyarakat sekitarnya ingin memasukkan anaknya ke sekolah umum yang berbasis agama sehingga terbentuklah sekolah tersebut hasil dari penambahan Mts Nurul Amanah Dolago yang ada di Lingkungan Pesantren Nurul Amanah .

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Isdariyanto, bahwa sekolah ini hasil dari Penambahan Mts Nurul Amanah Dolago berdasarkan kesepakatan yayasan Nurul Amanah Dolago yang direspon Dinas Pendidikan dengan terbitnya Nomor SK Pendirian 503/2501/DISDIK . Karena melihat animo atau keinginan masyarakatnya ingin memasukkan anaknya ke sekolah umum yang berbasis agama dengan opini demikian maka terbentuklah SMP Nurul Amanah Dolago di Lingkungan Pesantren Nurul Amanah.¹

Berikut Profil SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong:.

Nama Sekolah : SMP Nurul Amanah Dolago

NPSN :69909441

¹ Isdariyanto, Kepala sekolah SMP Nurul Amanah Dolago ,23 April 2019

Alamat Sekolah : JL.Pesantren No.99 Dolago
 Kecamatan : Parigi Selatan
 Kabupaten : Parigi Moutong
 Provinsi : Sulawesi Tengah
 Nomor SK Pendirian :502/2501/DISDIK
 Status Tanah : Milik Sendiri
 Luas Area : 40.000 M2

2. Visi, Misi SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong

Adapun Visi dan Misi SMP Nurul Amanah Dolago adalah²

Visi

Menuju Sekolah yang berprestasi berdasarkan iman dan taqwa.

Misi

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
 Sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang aman, bersih, dan indah
- c. Menumbuhkan semangat bersaing secara sehat antara warga sekolah dalam berkarya.
- d. Mendorong Siswa mengenali Potensi dirinya untuk meningkatkan prestasi.
- e. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan warga sekolah, pengurus komite, dan masyarakat.

² Diambil dari TU Kantor SMP Nurul Amanah Dolago, pada bulan april 2019

3.Keadaan Peserta Didik di SMP Nurul Amanah Dolago

Salah satu unsur pendidikan ialah peserta didik. Tanpa adanya peserta didik pelajaran tidak akan berlangsung sebab peran peserta didik selain sebagai pelaku belajar juga berperan untuk melancarkan proses *transfer of knowledge* itu sendiri. Dapat kita bayangkan apabila tidak ada peserta didik bagaimana mungkin pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan, yang ada justru tidak seimbang. Dengan demikian siswa merupakan objek yang perlu dibina dan diarahkan. Dengan adanya guru dan siswa maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik karena akan terjadi interaksi timbal balik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam hal ini, kondisi peserta didik di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupataen Parigi Moutong berjumlah 75 peserta didik , dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Keadaan peserta didik di SMP Nurul Amanah Dolago

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
I	18 orang	11 orang	29 orang	1 Ruang
II	12 orang	10 orang	22 orang	1 Ruang
III	18 orang	6 orang	24 orang	1 Ruang
Jumlah	48 orang	27 orang	75 orang	3 Ruang

Sumber data: Data Kantor TU SMP Nurul Amanah Dolago Tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 1 peneliti menyimpulkan bahwa jumlah peserta didik di SMP Nurul Amanah 75 orang peserta didik dimana rombongan belajar 3 ruang dan memenuhi kafasitas kelas atau ruang yang ketentuannya kelas atau ruang itu minimal 20 orang peserta didik.

4.Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Nurul Amanah Dolago

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan objek yang terpenting. Dengan adanya guru, proses interaksi dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru juga merupakan seseorang yang mampu membuat kita mengetahui apa yang belum kita ketahui. Oleh karena itu, sebagai seorang guru kita harus memiliki wawasan pengetahuan yang lebih dari kita ajarkan. Pada saat ini jumlah guru dan tenaga pengajar yang ada di SMP Nurul Amanah Dolago yaitu sebanyak 10 orang. Dengan rincian 4 PNS dan 6 Honorer Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru dan pegawai di SMP Nurul Amanah Dolago dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2. Keadaan Guru di SMP Nurul Amanah Dolago

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bid Studi
1.	Isdariyanto, S.Pd	Kepsek/Guru PNS	SI UNTAD Palu Sejarah	IPS Terpadu
2.	Muhammad Ramli, S.Ag.	Wakasek/Guru PNS	SI IAIN UJUNG PANDANG Bhs Arab	Pendidikan Agama Islam
3.	Salma Tonapa,S.Pd	Guru PNS	SI UNTAD Palu Bhs.Ingggris	Bhs Inggris
4.	I Gusti Ketut Jaelantik, S.Pd.	Guru PNS	SI IKIP Tondano	Matematika
5.	Ira, S.Pd.	Guru Honor	SI UNTAD Palu Fisika	Pendidikan Keterampilan
6.	Heldawati, S.Pd.	Guru Honor	SI UNTAD Palu Biologi	Biologi
7.	Dewi Handayani,S.Pd	Guru Honor	SI UNTAD Palu Bhs Indonesia	Bhs. Indonesia
8.	Nirma,S.Pd.	Guru Honor	SI UNISA Palu Bhs. Indonesia	TIK
9.	Nur Azizi, S.Pd	Guru Honor	SI UNTAD Palu Fisika	Matematika
10.	Idul Fikri	Tenaga Kependidikan Honor	MA	TU/Operator

Sumber Data: data Kantor TU SMP Nurul Amanah Dolago pada bulan April 2019

Berdasarkan keadaan pendidik pada tabel 2 di atas dimana tenaga pendidik sudah memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik atau tenaga pengajar karena secara keseluruhan mereka menyelesaikan pendidikan rata-rata S.1, namun dari keseluruhan, tenaga pendidik di SMP Nurul Amanah Dolago masih kekurangan guru mata pelajaran.

5.Sarana dan prasaran pendidikan yang dimiliki oleh SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong

Salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran adalah adanya sarana dan prasarana serta alat pelajaran yang memadai sesuai materi yang disajikan. Apabila sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tidak memadai dan kurang baik maka dapat mengganggu kelancaran dan kenyamanan kegiatan belajar peserta didik. Selanjutnya sarana yang dimiliki oleh SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong yaitu sebagai berikut:

Tabel 3: Sarana yang dimiliki oleh SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	1 Unit
2.	Ruang Belajar	3 Unit
3.	Mesjid	1 Unit
4.	Kursi Siswa	75 Buah
5.	Kursi Guru	20 Buah
6.	Meja Siswa	75 Buah
7.	Meja Guru	10 Buah
8.	Papan tulis	3 Buah
9.	Lemari	3 Buah
10	Komputer	1 Unit
11.	Leptop	5 Unit
12.	Infokus	2 Unit
13.	Printer	2 Unit
14.	TV	1 Unit

Sumber Data: SMP Nurul Amanah Dolago tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 diatas dimana sarana prasarana di SMP Nurul Amanah Dolago masih terbilang kurang dilihat dari jumlah fasilitas atau mobilernya serta ruangan kantor yang masih darurat.

B. Kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong.

1. Kemampuan dalam memahami peserta didik

Menguasai karakteristik peserta didik berhubungan dengan kemampuan guru dalam memahami kondisi peserta didik. Anak memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya baik dari segi minat, bakat motifasi, daya serap mengikuti pelajaran, tingkat perkembangan, tingkat intelegensi, dan memiliki perkembangan sosial sendiri. Berbagai perbedaan tersebut merupakan faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Untuk itu peserta didik diberi kesempatan mendapatkan apa yang diinginkan sehingga peserta didik dapat berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat masing-masing.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap guru pendidikan agama Islam cara dalam memahami peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mengatakan bahwa:

“Dalam kemampuan memahami peserta didik yaitu dengan cara mengamati tingkah laku peserta didik saat disekolah maupun dilingkungan tempat tinggal mereka. Menurut beliau karakter peserta didik berbeda-beda, namun walaupun demikian selalu berusaha untuk tidak membedakan mereka dalam hal pemberian fasilitas belajar. Tetapi jika ada peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik, maka dia perlu diberikan perhatian khusus untuk memperbaiki karakter peserta didik tersebut.”³

³Muhammad Ramli, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara, Dolago 24 April 2019

Berdasarkan hasil observasi saya terhadap guru PAI, dalam memahami peserta didik yaitu Beliau selalu memperhatikan tingkah laku peserta didik saat disekolah maupun di lingkungan tempat tinggal mereka, beliau juga mengatakan karakter peserta didik berbeda-beda jika peserta didik memiliki karakter kurang baik, maka perlu diperhatikan secara khusus.⁴

Berdasarkan hasil wawancara hal tersebut sependapat dengan kepala SMP

Nurul Amanah Dolago , mengatakan bahwa:

Dalam memahami kemampuan peserta didik, bapak Muhammad Ramli memberikan perhatiannya kepada peserta didik baik mengamati didalam kelas maupun dilingkungan sekitar sekolah, setiap peserta didik mempunyai karakter berbeda-beda sehingga perlu diperbaiki apabila ada peserta didik mempunyai karakter yang kurang baik.⁵

Dalam hal ini peneliti ini juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas di VII SMP Nurul Amanah Dolago, dia mengatakan:

“Untuk mata pelajaran PAI saya selaku peserta didik terkadang mengalami kesulitan belajar, sehingga bapak Muhammad Ramli sering mengunjungi saya dan menjelaskan kembali materi yang tidak dimengerti dan juga memberikan tugas tambahan agar saya bisa belajar dirumah.”⁶

Peneliti juga melakukn wawancara kepada salah satu peserta didik kelas VIII dia mengatakan:

“Hasil belajar mata pelajaran PAI saya lumayan bagus dikarenakan bapak Muhammad Ramli selalu mengajar dengan baik. Beliau tidak membedakan murid-murid yang pintar ataupun yang kurang pintar, beliau selalu bersikap adil kepada muridnya, serta beliau membantu peserta didik yang merasa kesulitan dalam belajar”.⁷

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik di kelas IX mengatakan bahwa:

⁴Hasil *observasi* yang dilakukan pada Bulan April 2019

⁵ Isdariyanto, kepala SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago, 23 April 2019

⁶ Anggun, Peserta didik kelas VII ,SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancar* , Dolago, 24 April 2019

⁷ Nurmadina, Peserta didik , kelas VIII, Nurul Amanah Dolago *Wawancar* , Dolago, 24 April 2019

“Dalam memahami peserta didik, kepala sekolah dan guru PAI sering melakukan pendekatan terhadap peserta didiknya, dengan mengajak berkomunikasi. Apabila ada peserta didiknya yang membuat kesalahan, guru akan menegur dan menasehatinya. Selain itu kepala sekolah dan guru membantu peserta didiknya untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dalam memahami peserta didik dilakukan dengan memperhatikan tingkah laku peserta didik, memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda, model belajar peserta didik, mengetahui kelemahan dan kekurangannya dan sebagainya dengan melakukan pendekatan melalui berkomunikasi dengan peserta didik serta mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya.

2. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, metode, strategi sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru hendaknya menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Seperti yang diungkapkan guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

a. Merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran

Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, dan menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.

⁸ Rosmita, Peserta didik , kelas IX, Nurul Amanah Dolago *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

Metode mengajar merupakan teknik-teknik menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk ketercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang penting dalam pengajaran adalah keterampilan memilih metode.

Menurut peneliti metode adalah “cara seorang guru menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik.” Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru PAI: ”Metode mengajar tidak dapat diabaikan, karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem pengajaran.”⁹

Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada pilihan metode. Banyak macam metode yang bisa dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak semua metode bisa dikategorikan sebagai metode yang baik dan tidak semua metode dikatakan jelek. Sebagaimana yang diutarakan oleh guru PAI:

“Yang pendidik lakukan dalam menentukan strategi maupun metode didalam kelas terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diajarkan kemudian disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Adapun metode dan strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek. Penggunaan metode sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran agar menarik perhatian peserta didik..”¹⁰

Adapun hasil wawancara salah satu peserta didik di kelas VII SMP Nurul Amanah Dolago menyatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran berlangsung, guru PAI selalu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta diskusi kadang-kadang praktek.

⁹ Muhammad Ramli, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Dolago 24 April 2019

¹⁰ Muhammad Ramli, Guru PAI SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago 24 April 2019

terkadang kami merasa bosan dan jenuh karena lebih kebanyakan menggunakan metode ceramah.”¹¹

Dalam hal ini peneliti ini juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas di VIII dan IX SMP Nurul Amanah Dolago, dia mengatakan:

“Guru PAI selalu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, serta metode demontarsi pada materi seperti praktik shalat ataupun peraktek wudhu agar peserta didik dapat mengerti dan dapat peraktek secara langsung agar dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari.”¹²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa: Dalam merencanakan pengelolaan pembelajaran khusus penggunaan metode pembelajaran guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago, cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik terkadang merasa bosan.

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Menurut guru PAI dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik beliau mengatakan:

“Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dilakukan dengan mempelajari setiap materi pelajaran dan mencari tahu materi yang belum dipahami dari berbagai sumber, seperti buku, perpustakaan, internet dan lainnya agar mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu membuat peserta didik memahami apa yang disampaikan dan mengikutsertakan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran.”¹³

¹¹Anggung, Peserta didik kelas VII SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

¹² Rosmita, Peserta didik , kelas IX, Nurul Amanah Dolago *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

¹³ Muhammad Ramli, Guru PAI SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago 24 April 2019

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru PAI tentang menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yaitu dia sangat disiplin dalam mengajar dan juga tegas. Sebelum materi pembelajaran baru dimulai, dia sudah menyiapkan silabus untuk materi yang akan dipelajari esok guna untuk mempermudah dia dalam pembelajaran dan memudahkan peserta didiknya untuk memahami apa yang dia sampaikan.¹⁴

Pendapat lain juga dinyatakan oleh bapak Kepala SMP Nurul Amanah Dolago beliau mengatakan: “Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik hendaklah guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan yang menstimulasi peserta didik untuk belajar secara aktif.”¹⁵

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas IX SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:

“Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, guru PAI sudah cukup baik dalam menyampaikan pembelajaran dan apa yang disampaikan sesuai dengan materi yang dipelajari dan guru PAI telah menguasai setiap materi pembelajaran dengan baik dan membuat siswa ikut aktif dalam pembelajaran sehingga terjadi tanya jawab dalam pembelajaran di kelas.”¹⁶

Dalam hasil observasi dan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik hendaklah dilakukan dengan menyusun rancangan pembelajaran terlebih dahulu sehingga mampu membuat metode dan strategi yang berbeda dan bervariasi disaat mengajar sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan mampu belajar secara aktif untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

¹⁴ Hasil *observasi* yang dilakukan pada Bulan April 2019

¹⁵ Isdaryanto, Kepala SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago, 23 April 2019

¹⁶ Rosmita, Peserta didik kelas IX SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago, 24 April 2019

3. Mengembangkan kurikulum

Menurut guru PAI dalam mengembangkan kurikulum, beliau mengatakan:

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan karena dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum ini guru dituntut mampu menyusun RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, sebelum mengajar saya sudah menyiapkan RPP yang telah disusun sebelumnya agar mampu menciptakan suasana kelas yang efektif dan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan rencana. Terkadang saya tidak menyiapkan RPP walaupun demikian saya bisa mengatasi hal-hal tersebut.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru PAI tentang pengembangan kurikulum bahwa dia mengajar sesuai dengan kurikulum disekolah. Kurikulum yang masih digunakan adalah kurikulum KTSP dan K13 Ketika mengajar dia sudah cukup baik dan sebagai seorang guru, dia banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peserta didiknya dan menyesuaikan materi yang diajarkan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Penjelasan juga diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Nurul Amanah Dolago mengatakan:

“Kurikulum disekolah ini yaitu kurikulum KTSP untuk kelas VII dan K13. Untuk kelas VIII dan IX. Oleh karena itu, guru masih berperan sepenuhnya dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lancar, jelas, dan lengkap agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran akan berjalan secara optimal.”¹⁸

Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik di kelas VII SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:

¹⁷ Muhammad Ramli, Guru PAI SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago 24 April 2019

¹⁸ Isdariyanto, Kepala SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago, 23 April 2019

Dalam pengembangan kurikulum guru PAI menyampaikan materi pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menggunakan media pembelajaran sederhana yang sudah disediakan oleh sekolah sebagai pelengkap sarana dan prasarana agar suasana belajar dikelas menjadi efektif.¹⁹

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik di kelas VIII SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:

Dalam pengembangan kurikulum, guru PAI selalu menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari materi pembelajaran yang akan dipelajari dan Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya materi yang belum dipahami.²⁰

Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik di kelas IX SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:

Dalam mengembangkan kurikulum, guru PAI dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah lancar, jelas. Guru PAI selalu menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari materi pembelajaran yang akan dipelajari dan di akhir pembelajaran guru selalu memberi kesimpulan dari materi yang disampaikan. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada kami untuk bertanya materi yang belum dipahami.²¹

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan kurikulum di sekolah telah dilaksanakan sudah cukup baik sebelum guru mengajar didalam kelas terlebih dahulu menyusun RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah agar pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan optimal. Pernah pula guru tidak menyiapkan RPP saat pembelajaran tetapi hal tersebut bisa diatasinya.

¹⁹ Anggun, Peserta didik kelas VII SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

²⁰ Nurmadina, Peserta didik kelas VIII SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

²¹ Rosmita, Peserta didik kelas IX SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

4. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik

Menurut guru PAI tentang kegiatan pembelajaran yang mendidik, mengatakan:

Dalam hal kegiatan pembelajaran yang mendidik, saya melakukan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik pada hal yang positif dan menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik untuk menuju pada perubahan tingkah laku dari yang buruk menjadi baik serta menjadikan peserta didik manusia yang berakhlakul karimah dimanapun dia berada seperti yang saya lakukan adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan dan menghafalkan surah-surah pendek sebelum pembelajaran dimulai, setiap hari juma'at membaca surah yasin di mesjid.²²

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru PAI tentang kegiatan pembelajaran yang mendidik adalah dia mengajarkan peserta didiknya tentang keagamaan seperti mengajarkan sholat serta tadarrus lqur'an agar peserta didiknya memperdalam keagamaan.

Pendapat lain dijelaskan oleh kepala SMP Nurul Amanah Dolago, yaitu Mengatakan:

Dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, saya sebagai kepala sekolah selalu memberikan nasihat dan arahan yang baik kepada peserta didik agar mereka tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama dan membiasakan diri untuk melaksanakan perintah agama, seperti sholat. Dengan demikian, tidak hanya arahan dan bimbingan dari saya saja, melainkan peserta didik juga mendapatkan arahan positif dari setiap guru termasuk guru PAI.²³

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada, salah satu peserta didik di VII SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:

Dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, guru PAI sudah cukup baik dalam mengajarkan agama, mendidik, membimbing, mengarahkan dan mengajarkan banyak hal positif untuk menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, bertutur kata baik, berperilaku yang sopan dan santun, saling

²² Muhammad Ramli, Guru PAI SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago 24 April 2019

²³ Isdariyanto, kepala sekolah SMP Nurul Amanah, *Wawancara*, Dolago, 23 April 2019

menyayangi sesama dan berakhlakul karimah baik disekolah maupun diluar sekolah.²⁴

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada, salah satu peserta didik di kelas VIII SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:

“Guru PAI dalam mendidik kita mengajarkan untuk bertutur kata yang sopan, santun, begitu juga dengan berpakaian dan beliau dalam berkomunikasi dengan peserta didik menggunakan bahasa yang dapat kami mengerti.”²⁵

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada, salah satu peserta didik di kelas IX SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:

“Dalam memberikan contoh kepada peserta didik guru PAI apabila ada sampah di depan matanya dia mengambilnya dan membuangnya ke tempat sampah. Hal tersebut menjadi contoh pembelajaran yang mendidik bagi peserta didiknya agar tidak membuang sampah sembarangan.”²⁶

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, baik kepala sekolah maupun guru sudah melaksanakan kewajibannya dengan baik yakni memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada peserta didik untuk menjadi insan yang lebih baik. Dari bertutur kata yang sopan, berpakaian yang rapi, mengajarkan agama dan selalu menjaga kebersihan.

5. Kemampuan mengevaluasi hasil belajar

Guru melakukan evaluasi dengan maksud untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan,

²⁴ Anggun, Peserta didik kelas VII SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

²⁵ Nurmadina, Peserta didik kelas VIII SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara* Dolago, 24 April 2019

²⁶ Rosmita, Peserta didik kelas IX SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dan untuk pengembangan kurikulum.

Dalam segi penilaian dan evaluasi, guru PAI, mengatakan bahwa:

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu ulangan harian, tanya jawab, pemberian tugas, UTS dan UAS. Jika peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM akan diberikan soal remedial atau pemberian tugas. Penilaian saya lakukan secara adil, tidak pernah memandang keadaan dan fisik peserta didik. Saya memberikan nilai sesuai dengan kemampuan yang dimiliki baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotoriknya. Oleh karena itu, setiap siswa yang memiliki kemampuan yang baik diberikan nilai bagus sesuai dengan kemampuannya, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan yang kurang baik, akan diberi nilai sesuai dengan kemampuannya pula dan diberikan solusi untuk memecahkan masalahnya, seperti diskusi agar tiap peserta didik mampu mencapai hasil yang optimal.²⁷

Dari hasil observasi terhadap guru PAI tentang Penilaian dan Evaluasi adalah dia memberikan nilai tengah semester dan akhir semester sesuai dengan hasil yang diperoleh dari setiap peserta didik dan apabila dia menemukan nilai yang rendah dan tidak mencukupi KKM, maka diberikan tugas tambahan atau PR untuk menambahkan nilainya, melakukan penilaian secara adil.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Kepala SMP Nurul Amanah Dolago yaitu tentang penilaian dan evaluasi, mengatakan bahwa:

Penilaian dan evaluasi memang seharusnya dilakukan secara objektif, tidak membedakan setiap peserta didik dan melakukan evaluasi terhadap peserta didik yang memiliki nilai rendah atau tidak mencukupi KKM secara lisan maupun tulisan dengan memberikan PR (Pekerjaan Rumah) dan tugas lainnya untuk menambah nilai agar mencukupi KKM.²⁸

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas VII di SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:“Dalam

²⁷ Muhammad Ramli, Guru PAI SMP Nurul Amanah Dolago, Wawancara, Dolago 24 April 2019

²⁸ Isdariyanto, kepala sekolah SMP Nurul Amanah , Wawancara, Dolago, 23 April 2019

memberikan nilai, guru PAI selalu memberikan nilai yang bagus dan memuaskan. Apabila ada yang kurang memuaskan maka diberikan tugas tambahan,”²⁹

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik di SMP VIIINurul Amanah Dolago dia mengatakan:

Dalam penilaian dan evaluasi, guru memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didiknya dan tidak pernah membedakan peserta didiknya. Guru memberikan penilaian dengan sangat adil, dan bagi siswa yang mendapatkan nilai rendah akan remedial dengan diberikan pekerjaan rumah (PR).³⁰

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas IX di SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:“Dalam menilai, guru PAI tidak menilai dari materi pembelajaran saja tetapi menilai dari segi tingkah laku didalam kelas, diluar kelas, cara berpakaianya, sopan santunnya terhadap teman, terhadap guru dan sebagainya.”³¹

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, disimpulkan bahwa dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi, para guru melaksanakan penilaian hasil belajar secara efektif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didiknya. Dari segi kognitifnya, efektif dan psikomotoriknya.

6. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik berarti membantu pengembangan diri dan potensi dimilikinya. Misalnya dengan

²⁹ Anggun, Peserta didik kelas VII SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago, 24 April 2019

³⁰ Nurmadina, Peserta didik kelas VIII SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago, 24 April 2019

³¹ Rosmita, Peserta didik kelas IX SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago, 24 April 2019

menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik. Termaksud kreatifitasnya.

Adapun hasil wawancara dilakukan kepada guru PAI dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik mengatakan bahwa:

Dalam mengembangkan potensi peserta didik, saya meminta peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler yang disediakan sekolah seperti tadarrus al-qur'an dan tahfiz. Hal ini saya lakukan agar saya mampu mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan mereka mampu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.³²

Dari hasil observasi terhadap guru PAI tentang mengembangkan potensi peserta didik adalah dia melatih siswa pada ekstrakurikuler keagamaan, seperti tadarrus al-qur'an dan tahfiz. Siswa bebas mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yang mereka inginkan untuk mengembangkan potensi mereka.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh bapak kepala SMP Nurul Amanah Dolago mengatakan bahwa:

Sekolah ini menyediakan ekstrakurikuler keagamaan seperti tadarrus Al-qur'an dan Tahfiz. Peserta didik dibebaskan untuk memilih ekstrakurikuler yang mereka inginkan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, selain itu juga ada ekstrakurikuler umum, yakni pramuka dan O2SN. Selain itu, untuk mengasah kembali ingatan dan kemampuan peserta didik diadakan perlombaan cerdas cermat dengan sekolah lainnya untuk lebih mengembangkan potensinya.³³

Dalam hal ini, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik VIIIdi SMP Nurul Amanah Dolago dia mengatakan:

Dalam mengembangkan potensi peserta didik, guru PAI mengajak untuk mengikuti ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah, seperti tadarrus Al- Qur'an dan Tahfiz. Selain itu, ada juga ekstrakurikuler umum seperti, pramuka dan

³² Muhammad Ramli, Guru PAI SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara*, Dolago 24 April 2019

³³ Isdaryanto, kepala sekolah SMP Nurul Amanah , *Wawancara*, Dolago, 23 April 2019

O2SN. Saya mengikuti Tahfiz dan peserta didik lainnya bebas mengikuti ekstrakurikuler lainnya.³⁴

Hal tersebut sependapat dengan peserta didik kelas VIII dan IX mengatakan: “Dalam mengembangkan potensi peserta di sekolah kami selalu mengikuti perlombaan yang diselenggarakan pemerintah atau sekolah-sekolah lain baik keagamaannya maupun umumnya..”³⁵

Dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan potensi peserta didik diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berminat dan berbakat dalam bidang keagamaan dan tidak hanya dalam bidang keagamaan saja, bidang umum sekolah juga menyediakan ekstrakurikuler pengembangan potensi dan bakat peserta didik.

C.Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong.

Guna memantapkan kompetensi pedagogik guru PAI SMP Nurul Amanah Dolago dilakukan upaya peningkatan kompetensi pedagogik seperti yang diungkapkan oleh kepala SMP Nurul Amanah Dolago saat diwawancarai mengenai pelaksanaan beliau mengatakan :

Peningkatan kompetensi pedagogik yang dilakukan di SMP Nurul Amanah Dolago berupa: Para guru-guru menjalankan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan keilmuannya masing-masing, mereka diberikan kebebasan untuk melakukan pengembangan terkait dengan kompetensi serta mereka mengikuti pelatihan kurikulum 2013, MGMP, KKG, dan pelatihan lainnya.³⁶

³⁴ Anggun, Peserta didik SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

³⁵ Rosmita, Peserta didik SMP Nurul Amanah Dolago, *Wawancara* , Dolago, 24 April 2019

³⁶ Isdianto, Kepala SMP Nurul Amanah Dolago, *wawancara*, Dolago, 23 April 2019

Penjelasan tersebut juga didukung oleh penjelasan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, beliau mengatakan:

Dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago, mengikuti pelatihan-pelatihan yang berupa pelatihan kurikulum 2013, MGMP, KKG, dan pelatihan-pelatihan lainnya. Kami mendapat undangan untuk menghadiri pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh suatu lembaga atau pun Dinas Pendidikan.³⁷

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru PAI bahwa dia benar mengikuti pelatihan keguruan diluar sekolah. Pada saat itu, guru SMP Nurul Amanah Dolago diundang oleh Dinas Pendidikan untuk mengikuti pelatihan agar menjadi guru yang profesional, seperti pelatihan kurikulum 2013, MGMP, KKG, dan pelatihan lainnya.³⁸

Dari wawancara dan observasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sekolah ini mengadakan berbagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI agar setiap guru memiliki kompetensi mengajar yang baik dan optimal.

Kepala SMP Nurul Amanah Dolago bapak Isdariyanto,S.Pd, juga mengatakan peran beliau dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI yaitu “Peran saya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI adalah selalu membimbing , mengarahkan dan bertanggung jawab penuh pada upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru.”³⁹

Apa yang diungkapkan oleh kepala sekolah sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, yaitu guru PAI mengikuti berbagai pelatihan dibuktikan

³⁷Muhammad Ramli,Guru PAI,SMP Nurul Amanah Dolago,wawancara,Dolago 24 April 2019

³⁸Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 30 April 2019

³⁹Isdariyanto,,Kepala SMP Nurul Amanah Dolago wawancara, Dolago 23 April 2019

dengan surat tugas dari kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan dan sertifikat, seperti yang ditunjukkan oleh kepala sekolah.

Dari uraian wawancara dan observasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kepala SMP Nurul Amanah Dolago sangat peduli terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI dan aktif dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik. Kepala sekolah juga bertugas membimbing, mengarahkan dan bertanggung jawab serta bekerja sama dengan para guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan, visi dan misi sekolah.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah antara lain:

1. Mengikuti kegiatan misalnya Musyawarah Guru Mata Pelajaran(MGMP) yang salah satu tujuannya adalah untuk menjadi wadah bagi para guru dalam mendiskusikan berbagai persoalan terkait dengan kegiatan pembelajaran, peran guru dalam mengajar, mendidik, melatih dan membimbing .
2. Mengadakan lokakarya dalam supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah guru atau pendidik yang mempunyai masalah yang relatif sama dan ingin dipecahkan bersama melalui percakapan guru PAI dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perseorangan.

BAB V

PENUTUP

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong tahun ajaran 2018/2019, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni:

1.Kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Nurul Amanah Dolago tahun 2018/2019 sudah cukup baik dalam memahami kemampuan peserta didik, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, mampu merancang kegiatan pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, dan mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tetapi dari segi keseluruhan masih terdapat kekurangan- kekurangan yang perlu diperbaik dan ditingkatkan.

2.Upaya guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SMP Nurul Amanah Dolago dilaksanakan kepala sekolah dan guru PAI yang bekerja sama dengan melakukan pelatihan-pelatihan kurikulum 2013, MGMP, dan KKG.sehingga kompetensi pedagogik guru dapat meningkat. Akan tetapi masih ada guru yang kurang kompeten dalam pelaksanaan pembelajaran.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru diharapkan agar lebih dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dengan mengikuti pelatihan-pelatihan.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan lebih sering memberikan dukungan ataupun masukan kepada guru-guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya dan menambah fasilitas sekolah sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran
3. Lembaga pendidikan agar memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar secara sungguh-sungguh sehingga memperoleh ilmu pengetahuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan pembahasan mengenai kompetensi pedagogik guru PAI dalam aspek perencanaan pembelajaran di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, *Profesi Keguruan* Medan: Perdana Publishing, 2013.
- AM. Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rajawali, 2007
- Ahmad Hatta,*Tafsir Quran Perkata*.Jakarta: Magefirah pustaka,2009
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta: Balai Pustaka,1990.
- Djalal, Fasli, *Sertifikasi Guru untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu*, (online)(<http://www.depdiknas.co.id>),diakses tanggal 27 Oktober 2018.
- Hamzah , *Profesi Kependidikan, Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan*, Jakarata: Bumi Aksara,2007
- Hamdayana Jumanta, *Metodologi Pengajaran* Cet 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Kutipan ,*Undang-undang No. 20 Tahun 2003*, tentang sistem Pendidikan Nasioal, Jakarta:Tamita Utami,2003.
- Kutipan, *Peraturan Pemerinta Nomor 18 Tahun 2007* tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan, Jakarta:Tamita Utami,2008.
- Kutipan ,*Peraturan Pemerinta Nomor 19 Tahun 2005* tentang Standar Pendidikan Nasional, Jakarta:Tamita Utami,2008.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung,2013
- Mahmuddin, *Kompetensi Pedagogik Guru Indonesia*, Jakarta: Rajawali, 2008
- Milles,Mattew B,A.Michael Huberman,*Quantitative Data Analisis*.Diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi,*Analisis Data Kualitatif*,Cet.I;Jakarta:UI-Pres,1992.
- Moleong, Lexy J.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa,*Kurikulum Berbasis Kompetensi;Konsep,Karakteristik,dan Implementasi* Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004.

-----, *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Musfa Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, Jakarta:Kencana,Cet 1, 2011.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

Muhammad al-Nuqaib al-Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Bandung,CeT II,1994

Nasution,S.,*Metode Research(Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002

Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008, [http :// disdik.kaltimprov.go.id/read/pdfview/15](http://disdik.kaltimprov.go.id/read/pdfview/15),pada tanggal 25Otober 2018 pukul11.30

Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan;Pendekatan Kuntitatif ,Kualitatif dan R& D*,Bandung:Alfabeta,2008.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Usman, Moh Uzer,*Menjadi Guru Profesional*,Bandung:Ramaja Rosdakarya,2005.

Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008

Zain, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum*, (on-line) [http: Skripsi-Tarbiyah Blogspot.com](http://Skripsi-Tarbiyah.blogspot.com) diakses 25/01/2019.

Lampiran 1

Pedomam Observasi

NO	Instrumen Observasi	Hasil observasi perilaku/ keadaan	
		YA/ADA	TIDAK
1.	Kompetensi pedagogik guru		
	Menguasai Karakteristik Peserta Didik/memahami peserta		
	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik.		
	Pengembangan Kurikulum		
	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik		
	Mengembangkan Potensi Peserta Didik		
	Penilaian dan evaluasi		
2.	Peningkatan Kompetensi Pedagogik guru PAI		
	Pelatihan Kurikulum 13		
	MGMP		
	KKG		

Lampiran 2
Pedoman Wawancara
Informan Kepala Sekolah

PERTANYAAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Nurul Amanah Dolago ?
2. Bagaimana cara bapak dalam menguasai karakteristik peserta didik ?
3. Menurut bapak, bagaimana cara guru dalam menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ?
4. Bagaimana cara guru dalam pengembangan kurikulum di SMP Nurul Amanah Dolago ?
5. Bagaimana cara yang bapak lakukan dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik ?
6. Menurut Bapak, bagaimana cara dalam mengembangkan potensi peserta didik ?
7. Menurut bapak, bagaimana seharusnya cara guru dalam memberikan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik ?
8. Bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI yang bapak lakukan di SMP Nurul Amanah Dolago ?
9. Bagaimana peran bapak sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI ?
10. Menurut bapak, apa saja upaya dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI ?

Lampiran 3
Pedoman Wawancara
Informan Guru PAI

PERTANYAAN

1. Bagaimana cara bapak dalam menguasai karakteristik peserta didik ?
2. Bagaimana cara bapak dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ?
3. Apa yang bapak lakukan dalam pengembangan kurikulum ?
4. Bagaimana cara bapak dalam menerapkan kegiatan pembelajaran yang mendidik ?
5. Apa yang bapak lakukan dalam mengembangkan potensi peserta didik ?
6. Bagaimana cara bapak dalam berkomunikasi dengan peserta didik ?
7. Bagaimana cara bapak dalam memberikan penilaian dan evaluasi?
8. Bagaimana upaya dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI ?

Lampiran 4
Pedoman Wawancara
Informan Peserta didik

PERTANYAAN

1. Menurut kamu, bagaimana cara guru PAI dalam menguasai karakteristik peserta didik ?
2. .Bagaimana Guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran ?
3. Apakah guru PAI mengembangkan kurikulum dengan baik saat pembelajaran dikelas?
4. Bagaimana cara guru PAI memberikan pembelajaran yang mendidik kepada peserta didiknya ?.
5. Bagaimana cara yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan potensi peserta didik?
6. .Apakah guru PAI sudah cukup baik dalam berkomunikasi dengan peserta didiknya ?
7. Bagaimana cara guru PAI dalam memberikan penilaian terhadap.peserta didiknya ?

FOTO DOKUMENTASI



Papan Nama SMP Nurul Amanah Dolago



Foto bersama Guru PAI dan Siswa SMP Nurul Amanah Dolago



Foto Wawancara dengan Guru PAI di Ruang Guru SMP Nurul Amanah Dolago



Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Nurul Amanah Dolago



Foto wawancara dengan peserta didik SMP Nurul Amanah

Lampiran 6.

DATA INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Isdarianto S. Pd.	Kepala Sekolah	
2.	Muhammad Ramli,S.Ag	Guru PAI	
3.	Anggun	Siswa kelas VII	
4.	Nurmadina	Siswa kelas VIII	
5	Rosmita	Siswa kelas IX	

Dolago , 23 April 2019

Mengetahui
Kepala SMP Nurul Amanah Dolago

Isdarianto,S.Pd
Nip. 19771202 200604 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ROSTINA	NIM	: 151010194
TTL	: DOLAGO, 29-12-1989	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: JL. samudra	HP	: 082393753375
Judul	:		

☒ Judul I

KOMPETENSI PAEDAGOGI GURU PAI DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN PAI DI SMP NURUL AMANAH DOLAGO KEC PARIGI SELATAN KAB PARIGI MOUTONG

☐ Judul II

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DALAM PELAJARAN PAI DI SMP NURUL AMANAH DOLAGO KEC PARIGI SELATAN KAB PARIGI MOUTONG

☐ Judul III

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PAI DI SMP NURUL AMANAH DOLAGO KEC PARIGI SELATAN KAB PARIGI MOUTONG.

Palu,2018

Mahasiswa,

ROSTINA
NIM. 151010194

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Sesuai buku proposal

Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd.

Pembimbing II : Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAFIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 230 /In.13/F.I/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 19 Februari 2019

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Nurul Amanah Dolago
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Rostina
NIM	: 15.1.01.0194
Tempat Tanggal Lahir	: Dolago, 29 Desember 1989
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Lasoso Lr. 7

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

“KOMPOTENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN DI SMP NURUL AMANAH
DOLAGO KAB. PARIGI MOUTONG”.

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
2. Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMP Nurul Amanah Dolago.

Wassalam,



Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001



“ SMP NURUL AMANAH ”

**JL. PESANTREN NO. 99 DOLAGO PADANG KODE POS 94471
KECEMATAN PARIGI SELATAN-KABUPATEN PARIGI MOUTONG SULTENG**

SURAT KETERANGAN NOMOR:34/SMP-NA/SMP/X/2019

Yang Bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Isdarianto, S.Pd
NIP : 19771202 200604 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Nurul Amanah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa,

Nama : Rostina
NIM : 15.1.01.0194
Jenjang : S.I
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah benar mengadakan penelitian di SMP Nurul Amanah Dolago pada bulan April 2019 kepada guru pendidikan agama Islam dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merencanakan Pembelajaran di SMP Nurul Amanah Dolago Kabupaten Parigi Moutong.”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Dolago padang, 30 April 2019
Kepala Sekolah,

Isdarianto, S.Pd
NIP.19771202 200604 1 010





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1123 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Palu, 19 Juli 2019

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

1. Dr. Rusdin, M.Pd.
2. Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Pd.I
3. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag
4. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
5. Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd

Palu

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rostina
NIM : 15.1.01.0194
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP NURUL AMANAH DOLAGO KABUPATEN PARIGI MOUTONG

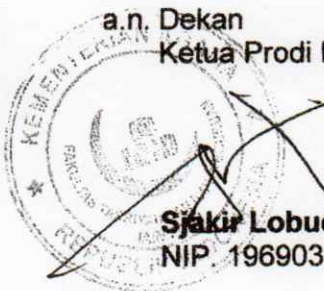
dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 22 Juli 2019
Jam : 11.30 WITA
Meja Sidang : -
Tempat : Lantai II Ged. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: Rostina
Tempat / tgl Lahir	: Dolago 29 Desember 1989
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jln Lasoso Lrg 7
No Hp	: 082393753375
Nama Suami	: Muhammad Ramli
Nama Anak	: Hansalah Abdullah

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah	: Hi .DG Masennang
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Desa Dolago
2. Nama Ibu	: Hj Indo Wero
Pekerjaan	: URT
Alamat	: Desa Dolago

C. Riwayat Pendidikan

- a. SDN Dolago, tahun 2000
- b. MTs Nurul Amanah Dolago, tahun 2005
- c. MA Nurul Amanah Dolago, tahun 2008
- d. Perguruan Tinggi IAIN Palu, tahun 2019

Palu, 21 juni 2019

Rostina